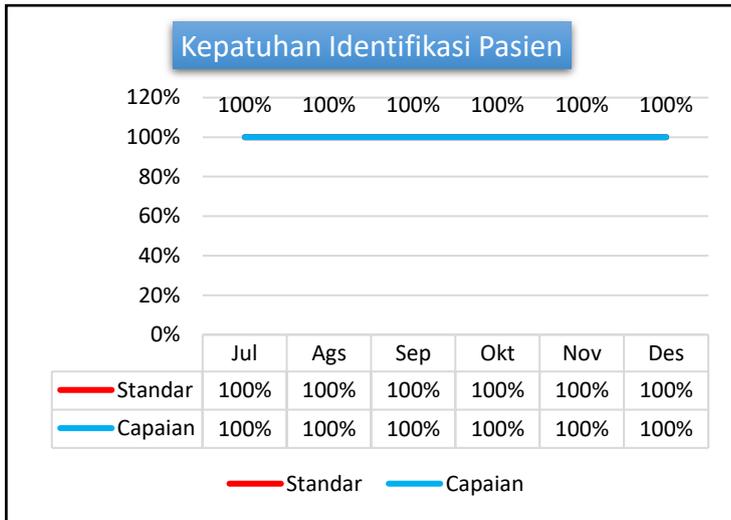
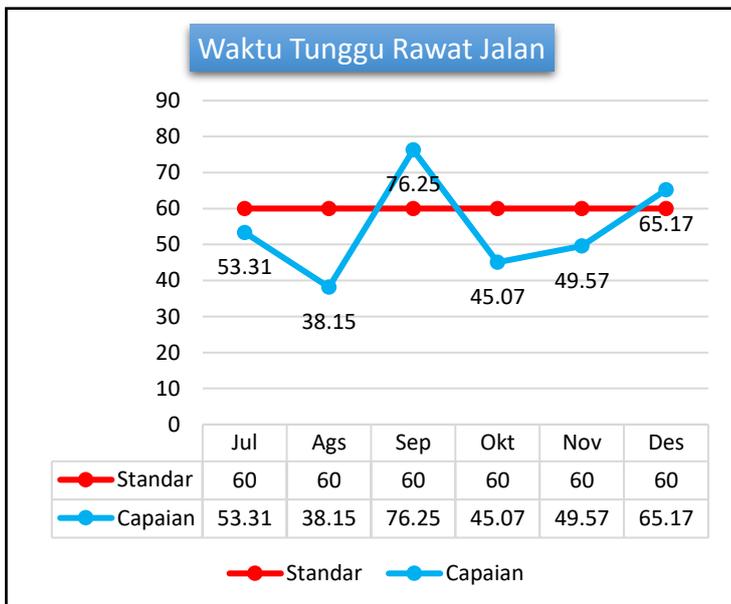


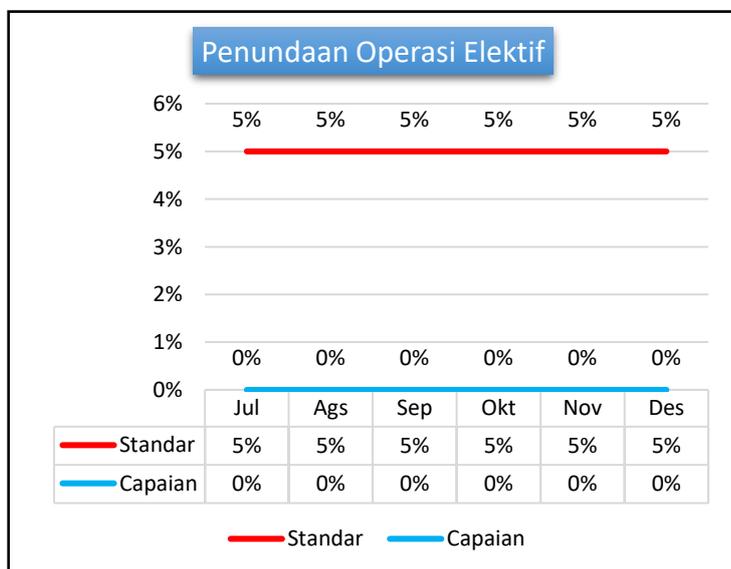
**CAPAIAN INDIKATOR MUTU NASIONAL RSIA RIZKI BUNDA LUBUK BASUNG
PERIODE JULI S/D DESEMBER 2021**



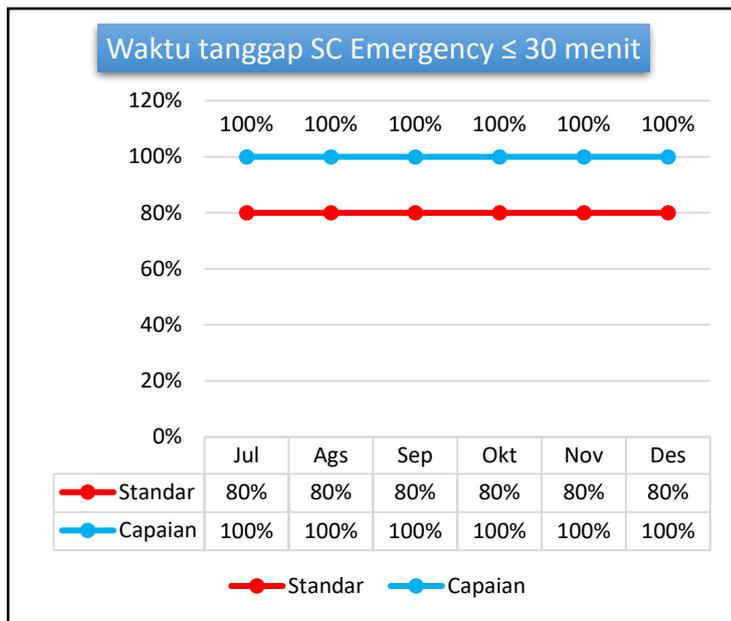
Kepatuhan identifikasi pasien pada periode Juli sampai dengan Desember 2021 tercapai 100%. Hal ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan perlu dipertahankan mengingat ketepatan identifikasi pasien merupakan salah satu indikator keselamatan pasien.



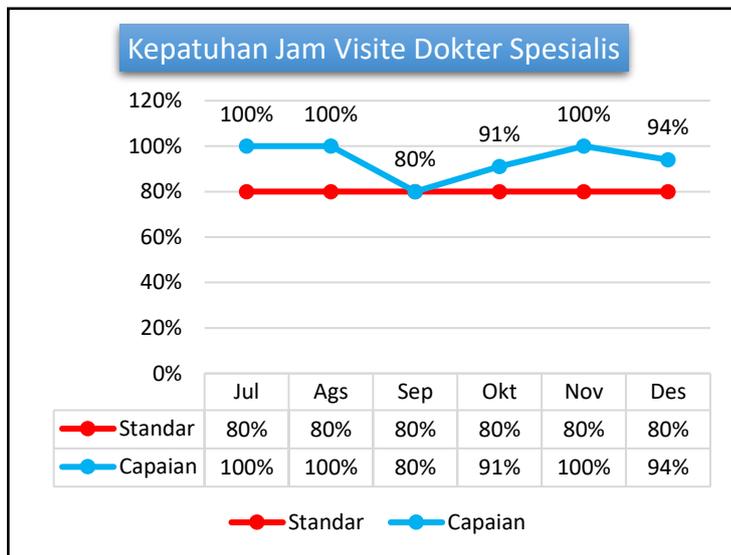
Berdasarkan grafik, dari sample yang diambil pada periode Juli sampai dengan Desember 2021, rata-rata waktu tunggu rawat jalan adalah 54,58 menit. Dari rata-rata yang didapatkan terlihat hasil capaian waktu tunggu rawat jalan sudah sesuai dengan standar namun masih terdapat waktu tunggu rawat jalan yang lebih dari 60 menit. Hal ini perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pelayanan rawat jalan dan meningkatkan kepuasan pasien.



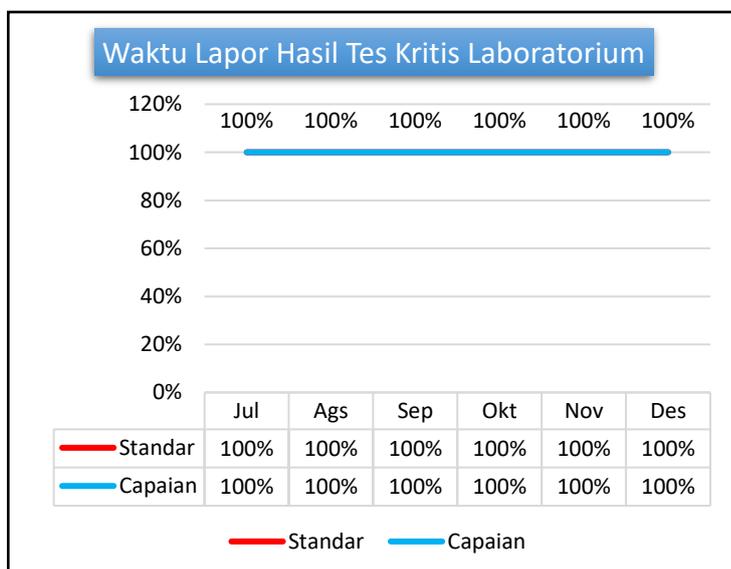
Rerata capaian penundaan operasi elektif pada periode Juli sampai dengan Desember 2021 adalah 0%. Selama TA 2021, operasi elektif dilaksanakan dengan tepat waktu.



Didapatkan rata-rata waktu tanggap *sectio caesarea* cito pada periode Juli sampai dengan Desember 2021 yaitu 100%. Hal ini melebihi standar yang diharapkan dan perlu dipertahankan mengingat keadaan *emergency* dan perlu penanganan lebih cepat.

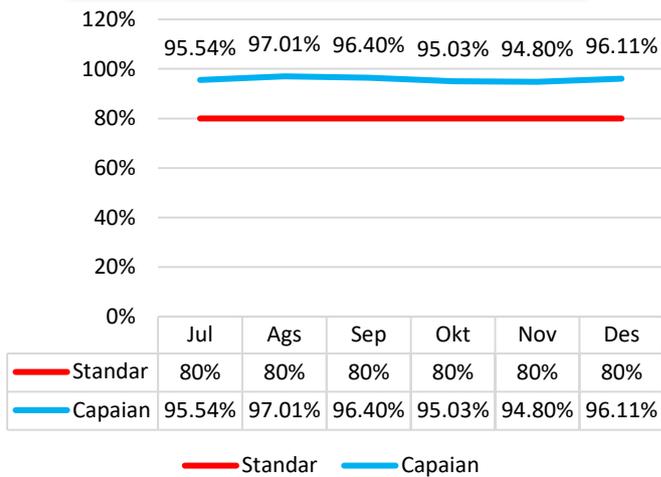


Dari grafik, dapat ditarik kesimpulan bahwa rerata waktu visite Dokter Spesialis periode Juli sampai dengan Desember 2021 adalah 94,16%. Capaian kepatuhan waktu visite Dokter Spesialis pada periode Juli sampai dengan Desember 2021 sudah baik dan melebihi standar yang ditetapkan. Hal ini perlu dipertahankan.



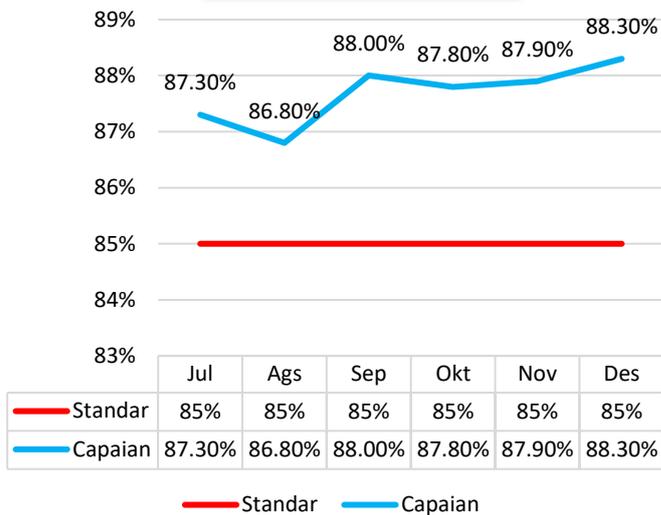
Dari grafik, didapatkan pelaporan hasil kritis laboratorium pada periode Juli sampai dengan Desember 2021 mencapai 100% dilaporkan dalam waktu <30 menit. Hal ini perlu dipertahankan menimbang hasil pemeriksaan laboratorium dapat menjadi salah satu pedoman untuk tindakan selanjutnya dalam pemberian pelayanan kesehatan.

Kepatuhan Penggunaan Fornas Bagi RS Provider BPJS



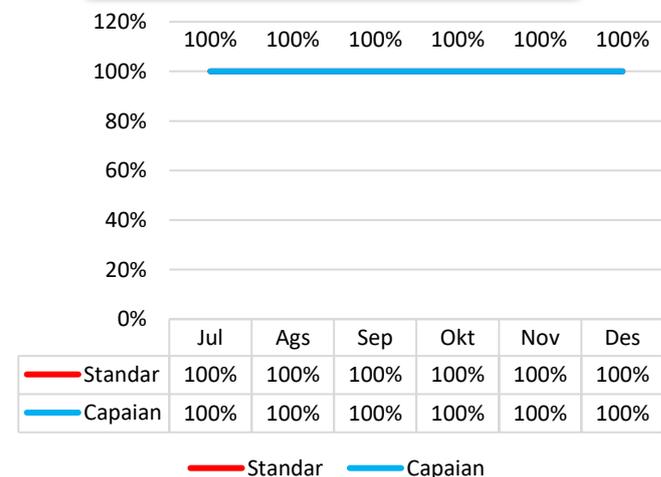
Rerata kepatuhan penggunaan formularium nasional pada periode Juli sampai dengan Desember 2021 adalah 95,81 %. Capaian sudah melebihi standar yang ditetapkan dan harus dipertahankan.

Kepatuhan Cuci Tangan

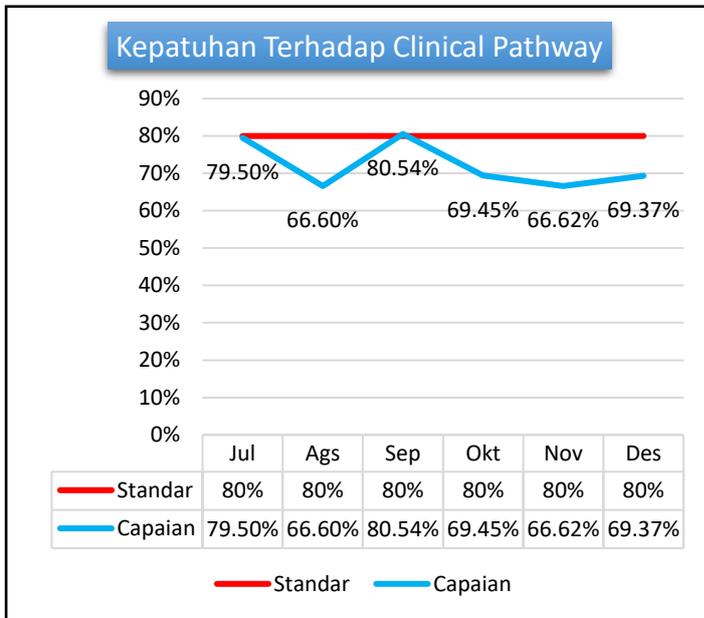


Rata-rata kepatuhan cuci tangan pada periode Juli sampai dengan Desember 2021 adalah 87,7%. Hal ini telah sesuai dengan capaian yang diharapkan dan harus dipertahankan mengingat kepatuhan cuci tangan merupakan salah satu cara untuk memutus rantai penularan infeksi.

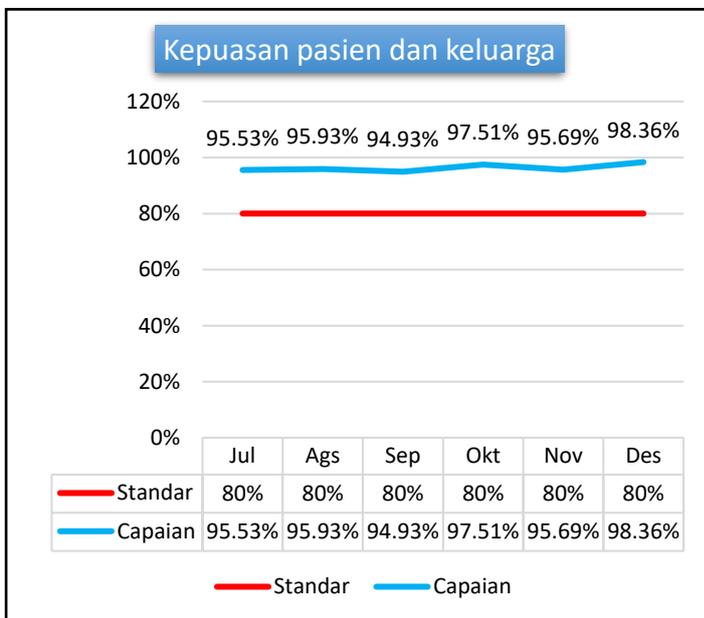
Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Cedera Akibat Pasien Jatuh



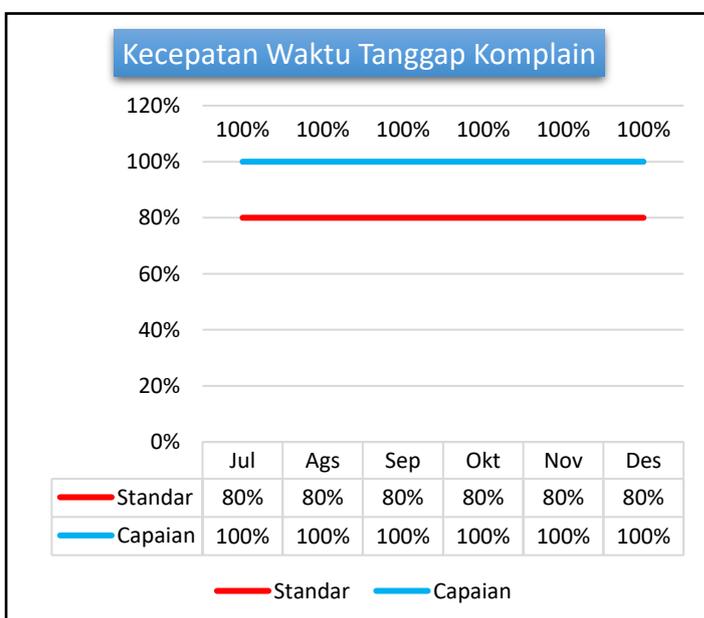
Rerata kepatuhan upaya pencegahan risiko cedera akibat pasien jatuh pada semester II tahun 2021 adalah 100%. Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh meliputi asesmen awal, asesmen lanjut, dan edukasi sudah mencapai target. Capaian kepatuhan upaya pencegahan risiko cedera akibat pasien jatuh sesuai dengan target yang diharapkan dan perlu dipertahankan.



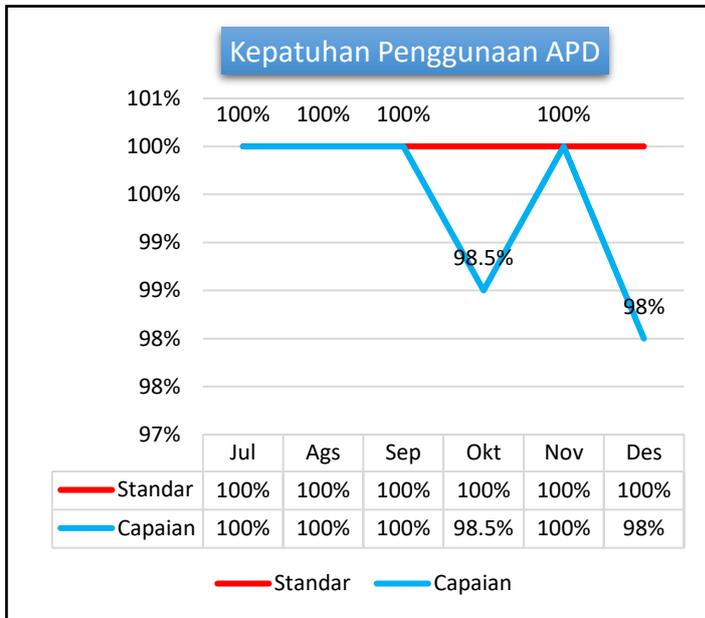
Kepatuhan terhadap *clinical pathway* pada periode Juli sampai dengan Desember 2021 adalah 72%. Hal ini belum sesuai dengan standar dan perlu ditingkatkan.



Rerata kepuasan pasien dan keluarga pada periode Juli sampai dengan Desember 2021 adalah 96,3%. Kepuasan pasien dan keluarga merupakan salah satu tolak ukur mengenai kualitas pelayanan yang diberikan di RSIA Rizki Bunda.



Kecepatan waktu tanggap terhadap komplain pada periode Juli sampai dengan Desember 2021 adalah 100%. Hal ini melebihi standar yang diharapkan dan perlu dipertahankan untuk mempertahankan nilai positif kualitas pelayanan.



Berdasarkan grafik, mengenai kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada bulan Juli sampai dengan Desember 2021, didapatkan hasil rata-rata 99,41%. Presentase tersebut kurang dari standar yang ditetapkan. Dilakukan sosialisasi terhadap seluruh tenaga kesehatan oleh IPCN agar patuh dalam menggunakan alat pelindung diri sebagai *primary precaution*.